

RINGKASAN

Asuhan Gizi Pasien Post Op *Craniotomy* Dekompresi, *External Ventricular Drain Kocher* Dengan Hipertensi Di Ruang ICU RSUD Sidoarjo, Kamila Nada Salsabila, NIM G42200228, Tahun 2023 79 hlm, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember, Firda Agustin, S.Si., M.Si (Dosen Pembimbing).

Pelaksanaan Magang Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) dilaksanakan selama 2 bulan dimulai tanggal 03 Oktober 2023 – 27 November 2023 di RSUD Sidoarjo. *Craniotomy* adalah operasi untuk membuka tengkorak (tempurung kepala) dengan maksud untuk mengetahui kerusakan otak (Brown CV, Weng J, 2015). *External Ventricular Drain* adalah alat yang digunakan dalam bedah saraf untuk mengobati hidrosefalus dan meredakan peningkatan tekanan intrakranial ketika aliran normal cairan serebrospinal (CSF) di dalam otak terhambat. Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang (Kemenkes RI, 2014).

Pasien Tn. An berusia 57 tahun dengan diagnosis Post Op *Craniotomy* Dekompresi, *External Ventricular Drain Kocher* Dengan Hipertensi. Pasien datang dengan keluhan post kll motor vs motor, muntah, lemas, dan kehilangan kesadaran, selain itu pasien mempunyai riwayat penyakit stroke 6 bulan lalu dan hipertensi. Hasil skrining gizi pasien didapatkan total skor yaitu 3 dan dengan diagnosis khusus yaitu Hipertensi, maka dapat disimpulkan bahwa pasien mengalami malnutrisi dan perlu dilakukan pengkajian gizi lebih lanjut. Pemeriksaan laboratorium terakhir pasien dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2023. Hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan peningkatan neutrofil, natrium, chlorida, dan gula darah puasa. Hasil pemeriksaan fisik pasien selama 3 hari terdapat perubahan yaitu terlepasnya selang EVD yang terpasang di kepala pasien, serta kesadaran pasien yang semakin membaik. Hasil pemeriksaan klinis pasien selama 3 hari tekanan darah pasien

mengalami perubahan namun masih dalam kategori tinggi. Selama intervensi diet yang diberikan kepada pasien yaitu Makanan Cair Penuh dengan prinsip diet Rendah Garam. Diet ini diberikan agar dapat meningkatkan asupan makanan sesuai dengan kebutuhan dengan kebutuhan zat gizi dalam sehari, serta mempercepat penyembuhan luka pasca operasi pasien. Setelah diberikan edukasi pada hari ketiga intervensi, keluarga pasien dapat menerima dan memahami mengenai materi edukasi diet Rendah Garam.